

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TGT
(TEAM GAME TURNAMENT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR TEKNIK *PASSING* KAKI BAGIAN DALAM SEPAK BOLA
PADA PESERTA DIDIK KELAS X U1 MAN KARANGASEM**

Oleh

Muhammad Dendi Kurniawan, NIM. 1816011109

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar teknik *passing* kaki bagian dalam sepak bola melalui implementasi model pembelajaran kooperatif TGT (*Team Game Turnament*) pada peserta didik kelas X U1 MAN Karangasem. Dimana yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu tertuju kepada peserta didik kelas X, dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang berada pada kelas X U1 yang berjumlah 30 orang siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan alur (1) Rencana tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi/evaluasi, dan (4) Refleksi. Pelaksanaan penelitian yang diperoleh dari Hasil Belajar Siklus I dan Hasil Belajar Siklus II pada aspek Pengetahuan dan Keterampilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran Kooperatif TGT. Pada prasiklus, ketuntasan belajar siswa pada aspek kognitif sebesar 66,7% dan psikomotor 56,7%. Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 80,0% (kognitif) dan 86,7% (psikomotor). Peningkatan lebih lanjut terjadi pada siklus II dengan ketuntasan 93,3% untuk kedua aspek. Rata-rata nilai juga mengalami peningkatan, yaitu dari 68,9 (kognitif) dan 66,7 (psikomotor) pada prasiklus, menjadi 81,1 dan 78,7 pada siklus II. Hal ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran TGT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan model ini dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Untuk itu, disarankan kepada guru penjasorkes agar mengimplementasikan pembelajaran ini karna mampu meningkatkan hasil belajar teknik *passing* kaki bagian dalam sepakbola.

Kata kunci: Hasil Belajar, PJOK, *Team Game Tournament (TGT)*, Sepak bola.

**IMPLEMENTATION OF THE COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE
TGT (TEAM GAME TURNAMENT) TO IMPROVE PJOK LEARNING
OUTCOMES IN THE INNER FOOT PASSING TECHNIQUE IN SOCCER
AMONG STUDENTS OF CLASS X UI MAN KARANGASEM**

By

Muhammad Dendi Kurniawan, NIM. 1816011109

Physical Education, Health and Recreation Study Program

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of inside foot passing techniques in football through the implementation of the TGT (Team Game Tournament) cooperative learning model for class X UI Man Karangasem students., through the implementation of Problem-Based Learning (PBL) model. The target of this study is the students of class XI, and the sample consists of all 30 students in class XI U1. This study uses a classroom action research method, which is carried out in the following stages: (1) planning, (2) implementation, (3) observation/evaluation, and (4) reflection. The research findings are based on the learning outcomes of Cycle I and Cycle II in the aspects of knowledge and skills. The results showed an improvement in student learning outcomes after applying the TGT cooperative learning model. In the pre-cycle phase, student mastery was 66,7% (cognitive) and 56,7% (psychomotor). After the first cycle, mastery increased to 80,0% and 86,7%, respectively. Further improvement occurred in cycle II, reaching 93,3% in both aspects. The average scores also increased from 68,9 (cognitive) and 66,7 (psychomotor) in the pre-cycle to 81,1 and 78,7 in cycle II. This indicates that the TGT learning model can improve students' learning outcomes and that this model can serve as an alternative student-centered learning model. Therefore, it is recommended that Penjasorkes teachers implement this learning model, as it has been proven to improve students' learning outcomes in performing the inside foot passing technique in soccer.

Keywords : *Learning Outcomes, PJOK, Team Game Tournament (TGT), Soccer.*